

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diartikan sebagai salah satu cara yang digunakan dalam peningkatan sumber daya manusia. Manusia membutuhkan Pendidikan dalam kehidupannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi didalam diri melalui proses pembelajaran atau menggunakan cara lain yang dikenal oleh masyarakat.

Pendidikan dijelaskan sebagai sesuatu yang dianggap penting dan pokok dalam kehidupan manusia. Maka dari itu, sangat wajar jika bidang Pendidikan merupakan hal yang sangat diperhatikan di Indonesia, diantaranya berada di bidang lain. Pendidikan yaitu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu masyarakat adil dan Makmur, sejahtera lahir dan batin, material dan spiritual. Masalah Pendidikan ini di dalam Undang-Undang Dasar 1945, telah dirumuskan yaitu pada pasal 31 ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut: 1). Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan, 2). Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Dasar 1945, (Surabaya: apollo, 2009), hal. 22

Selanjutnya dijelaskan dalam Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan dalam mengembangkan potensi dasar peserta didik agar bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Prestasi dan motivasi siswa dijabarkan sebagai salah satu indikator keberhasilan guru dalam mengajar, seorang pendidik yang mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Anak Bangsa belum bisa maksimal, karena berpengaruh dengan guru PNS dan sertifikasi. Dalam mewujudkan hal tersebut membutuhkan adanya komponen yang mendukung, seperti pimpinan lembaga yang profesional menjadi puncak keberhasilan Pendidikan, karena keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap sumber daya Pendidikan yang ada.

Dalam meningkatkan kualitas sistem Pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai agen pembelajaran di sekolah. Semakin meningkatnya kualitas seorang guru, sebagai siswa juga akan menjadi peserta didik yang baik dalam proses pembelajaran untuk peningkatan kualitas kerja pendidik.

---

<sup>2</sup> UU Sisdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), hal. 5

kompetensi guru juga memberikan kontribusi yang besar ketika adanya pengaruh dalam peningkatan mengajar. Selain kompetensi, indikator lainnya yang diharapkan untuk memberikan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru yaitu memberikan motivasi dalam kepemimpinan kepala sekolah. Motivasi kepemimpinan kepala sekolah merupakan kondisi yang mempengaruhi dalam menegakkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Kepemimpinan Lembaga merupakan indikator yang sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, dan diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan. Sebagai pemimpin lembaga harus mampu memberikan pengarahan, motivasi terhadap adanya pengaruh yang disebabkan dari Lembaga lain, agar guru dapat bergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, sehingga kinerja mereka akan lebih baik. Seorang pemimpin yang mempunyai pengaruh dengan kinerja guru, juga harus berusaha memperbaiki adanya pengaruh tersebut. Dengan demikian kepala sekolah dapat merubah strategi seperti: pola pikir dan sikap, serta tingkah laku pada pendidik yang dipimpinnya.

Kelebihan yang dimiliki kepala sekolah yaitu mempunyai banyak pemahaman dan pengalaman untuk membantu guru dalam mengembangkan kinerjanya menjadi guru yang profesional. Dalam pelaksanaan fungsi kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan melalui kegiatan administrasi yang sangat bergantung pada kemampuan guru.

Selain kepala sekolah, guru sangat berperan penting dalam mensukseskan tujuan Lembaga Pendidikan. Guru juga memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian, sehingga guru dapat dikatakan sebagai ujung tombak Pendidikan.

Oleh karena itu kinerja guru sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas. Dalam proses pembelajaran yang diberikan guru juga berpengaruh pada siswa yang belum bisa menerima materi. Maka sebagai kepala sekolah harus bisa mendorong kinerja seorang guru dengan menunjukkan rasa sahabat dan penuh pertimbangan terhadap guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Seorang pemimpin yang baik bisa mendorong kelompok kerjanya dalam mengarahkan dan memotivasi untuk bekerja dengan lebih baik, agar bisa mewujudkan suatu tujuan organisasi.

Untuk mengatasi guru yang kurang semangat dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah, maka dilakukan adanya sebuah diskusi. Kelompok diskusi yang dilakukan oleh guru dan dibimbing oleh kepala sekolah. Setiap tenaga kependidikan dapat menyampaikan hasil diskusi dalam ruangan tersebut, sehingga terjadi saling tukar pengalaman dan saling membantu dengan yang lain. Kelompok diskusi ini untuk meningkatkan motivasi serta menambah wawasan kepada guru disekolahan dan juga untuk meningkatkan kualitas Pendidikan sekolah.

Pemimpin Lembaga sebagai supervisi yang bertujuan untuk mengawasi, membangun dan mengoreksi adanya kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sekolah. Kepala sekolah mempunyai fungsi sebagai supervisi dalam pengawasan kinerja guru yaitu untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih tinggi. Karena kegiatan yang berlangsung tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Nyatanya banyak kepala sekolah yang sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menguatkan kualitas Pendidikan, diantaranya yaitu memotivasi guru agar kinerjanya menjadi lebih baik, tetapi hasilnya juga masih jauh dari harapan.

Hal ini dikarenakan adanya harapan besar bahwa kinerja guru belum terpenuhi dengan persyaratan yang ada, penyebab belum terpenuhi persyaratan tersebut yaitu: 1). Peran pimpinan lembaga sebagai atasan atau supervisi terhadap bawahannya disekolah, 2). Banyaknya guru yang masih belum kompeten, 3). Kurangnya dorongan pada guru saat memberikan pembelajaran di kelas. Dengan adanya penelitian ini, akan mencoba menganalisis dari beberapa indikator yang sudah menjelaskan, dan untuk menemukan solusi yang sesuai dengan pengaruh manakah yang dominan dalam usaha peningkatan kinerja guru di TK Dharma Wanita Persatuan Anak Bangsa.

Pimpinan lembaga juga bisa menyampikan contoh teladan yang baik kepada guru, seperti yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad saw yaitu sikap nabi yang selalu toleransi terhadap siapapun. Dimana didalamnya terdapat proses interaksi antara Nabi Muhammad SAW dengan umatnya

Firman Allah yang menjelaskan tentang pemimpin yang baik, dan tertulis dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “*serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik maka bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”.<sup>3</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pemimpin lembaga senantiasa mengedepankan suasana dialogis dan bersedia bertukar pikiran melalui cara yang baik terhadap orang yang dibimbing. Suasana dialogis akan tumbuh dalam sebuah kepemimpinan demokratis dengan cara berusaha menyikronkan antara kepentingan dan tujuan, mengedepankan kerjasama untuk mencapai sebuah tujuan, berusaha menerima komentar, maupun saran-saran dan pendapat oranglain.

Upaya yang dikembangkan dalam peningkatan profesional prestasi guru juga membutuhkan bimbingan kepala sekolah, maupun teman sejawatnya. Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru merupakan tenaga penggerak dalam sebuah lembaga yang mempunyai prinsip-prinsip

<sup>3</sup> Departemen Agama RI *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2013), hlm.

dan arah Pendidikan yang baik. Kemampuan kepala sekolah mengenalkan Teknik pembelajaran untuk membantu guru mencapai tujuan Pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang diberikan kepada siswa mendapatkan hasil yang maksimal untuk kinerja guru yang baik, tenaga pendidik mencakup semua kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan amanah dan tanggungjawab dalam mengajar, membimbing, dan memberikan arahan untuk peserta didik dalam mencapai kematangan dalam belajar. Tenaga pendidik juga diartikan sebagai proses kerja yang dilakukan berdasarkan kemampuan dan kemauan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya secara jelas, serta bisa mengamati hasil kerjanya baik secara optimis maupun kualitas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian mengemukakan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain yaitu:

1. Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Dharma Wanita Persatuan Anak Bangsa Desa Balongrejo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
2. Faktor pendukung dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di TK Dharma Wanita Persatuan Anak Bangsa Desa Balongrejo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis di atas, tujuan penelitian digunakan untuk mengetahui Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK dharma Wanita Persatuan Anak Bangsa Desa Balongrejo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Dharma Wanita Persatuan Anak Bangsa Desa Balongrejo Kecamatan Sugihwarasa Kabupaten Bojonegoro.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil ini digunakan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Dharma Wanita Persatuan Anak Bangsa Desa Balongrejo Kecamatan Sugihwaras dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
  - a. Memberi masukan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi kerjanya, serta memberikan motivasi terhadap pimpinan kepala sekolah untuk kinerja guru.
  - b. Memberi pengarahan untuk kepala sekolah dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kinerja guru di sebuah Lembaga.
  - c. Bagi peneliti dapat digunakan untuk mengetahui tentang pentingnya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam dunia Pendidikan.

## 2. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan untuk memperluas wawasan utamanya pada layanan peningkatan kinerja guru.

## E. Definisi Operasional

### 1. Upaya kepala sekolah

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara memberikan tugas dan fungsi sebagai tenaga pendidik, selain itu dengan posisinya sebagai pemegang kebijakan disekolah, seorang kepala sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan guru dalam hal penyediaan sarana dan prasarana disekolah.

Tanpa adanya pemimpin disebuah lembaga, maka pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Didalam lingkungan pendidikan, kepala sekolah sebagai seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada disekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

### 2. Kinerja guru

Upaya yang diberikan kepala sekolah untuk peningkatan tenaga pendidik yang baik yaitu dengan cara mengadakan pembinaan, pengarahan kepada guru agar pengetahuan semakin meluas, selain itu kepala sekolah juga memberikan motivasi, melakukan sosialisasi dengan Lembaga lain, juga mengelola kelas dengan baik.

Dalam menjalankan peran sebagai kepala sekolah akan mendapatkan dukungan dari walimurid, atau lingkungan masyarakat yang terkait dalam lembaga tersebut, sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan macam kegiatan yang telah direncanakan.

Untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru, harus mempunyai tugas pokok dalam perencanaan pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, yang dibina oleh kompetensi pada diri seorang guru.

#### F. Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Author	Jenis Penelitian	Hasil
1.	Siti hartinah, puput suharso, rofiqul umam, Muhammad syazali, bella dwi lestari, roslina, dan kittisak jersittip arsert (2020)	<i>Techer's performance management: role principal's leadership, work environment and motivation in tegal indonesia</i>	Hasil penelitian menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif, hal ini jika kepala sekolah melaksanakan dengan baik dapat dipengaruhi oleh tenaga pendidik, karena kepala sekolah terkait dengan bagaimana menjaga

			<p>hubungan dengan bawahan.</p> <p>Hal tersebut dapat dicerminkan bahwa kinerja guru tidak akan muncul sendiri tetapi juga membutuhkan peran aktif dari kepala sekolah sebagai pemimpin.</p>
2.	Sonedi, sholihah, T, dihasbi, 2018	Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi guru	<p>Berdasarkan hasil penelitian yaitu kepala sekolah menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kinerja guru, karena kepala sekolah sebagai penentu arah yang akan dituju lembaga pendidikan. Selain itu kepala sekolah juga memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop agar mengetahui peningkatan kinerjanya.</p>

3.	Nasib tua lomban dan paningkat saburian (2018)	Peran pemimpin lembaga dalam peningkatan pendidik.	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa upaya kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). memaksimalkan peningkatan kompetensi guru,</li> <li>2). Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan profesional seorang guru,</li> <li>3). Penyampaian saran dan bimbingan kepada guru,</li> <li>4). Membangun organisasi budaya yang kondusif,</li> <li>5). Menghasilkan pembaharuan dan reputasi,</li> <li>6). Pemberian reward kepada guru, dengan demikian kepala sekolah juga harus bisa mengayomi kepada bawahan agar pekerjaan merasa dihargai</li> </ol>
----	--	--	---

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yaitu menjelaskan secara umum Mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Dfinisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, Sistematika Pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Yaitu membahas mengenai teori -teori yang berhubungan dengan Lembaga pendidikan dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Yaitu menjelaskan tentang variabel-variabel penyelesaian masalah, tentang obyek-obyek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data yang berfungsi untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan dari obyek penelitian.

### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Disajikan dengan berbagai hasil penelitian dan pembahasan data survey, deskripsi interpretasi hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu tentang kesimpulan dan saran.